

# NEWS

## Rehab Jembatan Kampung Sesor Capai 45 Persen, TMMD Kodim Sorong Selatan Perkuat Akses Warga

Jurnal Agung - [SORONGSELATAN.TNIAD.NET](http://SORONGSELATAN.TNIAD.NET)

Jul 26, 2026 - 10:01



*Satgas TMMD Kodim 1807/Sorong Selatan terus mengejar rehabilitasi jembatan yang kini telah mencapai progres 45 persen, Minggu (26/7/2026).*

SORONG SELATAN- Akses warga Kampung Sesor, Distrik Wayer, Kabupaten Sorong Selatan, Papua Barat Daya, perlahan diperkuat. Melalui program TMMD

Ke-129 Tahun Anggaran 2026, Satgas TMMD Kodim 1807/Sorong Selatan terus mengebut rehabilitasi jembatan yang kini telah mencapai progres 45 persen, Minggu (26/7/2026).

Jembatan tersebut menjadi salah satu sasaran fisik penting dalam program TMMD karena memiliki peran strategis bagi mobilitas masyarakat. Setelah selesai direhabilitasi, jembatan diharapkan dapat memberikan akses yang lebih aman dan lancar bagi warga dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Pengerjaan dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan kualitas konstruksi dan faktor keselamatan. Personel Satgas TMMD bersama masyarakat pun bahu-membahu menyelesaikan pekerjaan melalui semangat gotong royong.



Komandan Satgas TMMD Ke-129 Kodim 1807/Sorong Selatan Letkol Czi Paulus Caessario Prasetyo, S.H., mengatakan rehabilitasi jembatan menjadi bagian dari upaya TNI membantu mengatasi kesulitan masyarakat sekaligus memperkuat konektivitas antarwilayah.

“Melalui TMMD, TNI hadir untuk membantu mengatasi kesulitan masyarakat. Rehabilitasi jembatan ini diharapkan dapat memperlancar aktivitas warga sekaligus menjadi sarana penunjang pertumbuhan ekonomi di Kampung Sesor,” ujarnya.

Ia menegaskan, dukungan masyarakat menjadi salah satu faktor penting dalam mempercepat penyelesaian seluruh sasaran fisik TMMD. Dengan kolaborasi antara TNI dan warga, proses pembangunan diharapkan berjalan sesuai target yang telah ditetapkan.

Keberadaan jembatan yang lebih kokoh nantinya diharapkan dapat mendukung

aktivitas ekonomi, pendidikan, serta mobilitas masyarakat Kampung Sesor. TMMD Ke-129 pun kembali menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur di pelosok tidak hanya menghasilkan bangunan fisik, tetapi juga membuka akses dan memperkuat harapan warga.

(Agung)